

PERAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN DALAM MENDORONG INOVASI PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DI SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR

Nursaaadah Rangkuti¹, Mayang Sari², Nini Olgarifa Siregar³
nursaaadah310702@gmail.com¹, mayangsaritambunan26@gmail.com²,
siregarniniolgarifa461@gmail.com³

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

ABSTRAK

Administrasi pendidikan merupakan komponen sentral dalam penyelenggaraan sistem pendidikan, termasuk di tingkat sekolah dasar, yang berperan tidak hanya dalam pengelolaan administratif, tetapi juga sebagai wahana strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menghadirkan tantangan dan peluang baru dalam pendidikan, di mana integrasi teknologi dalam proses pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar, mendorong keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi peserta didik, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Transformasi administrasi dari praktik manual menuju digital menjadi kebutuhan mendesak untuk mencapai efisiensi operasional, akurasi data, transparansi, serta kemampuan pengambilan keputusan berbasis informasi real-time. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tinjauan literatur (literature review) untuk menelaah peran administrasi pendidikan dalam mendorong inovasi pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar. Sumber data terdiri dari tujuh artikel penelitian relevan yang diterbitkan antara tahun 2023–2025, yang membahas transformasi administrasi, digitalisasi manajemen sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, pelatihan guru, serta inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Analisis data dilakukan melalui teknik analisis isi untuk mengidentifikasi strategi administrasi, hambatan, faktor pendukung, dan kontribusi kepemimpinan dalam implementasi teknologi pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa administrasi pendidikan memiliki peran multidimensional, mencakup digitalisasi administrasi yang meningkatkan efisiensi dan akurasi, kepemimpinan transformasional yang mendorong inovasi, penyediaan sarana dan prasarana teknologi, pelatihan dan pengembangan kompetensi digital guru, serta peningkatan motivasi dan partisipasi guru dan siswa. Integrasi administrasi berbasis digital dengan kepemimpinan adaptif menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, kolaboratif, dan inovatif, sehingga mendukung tercapainya hasil belajar yang lebih optimal. Secara keseluruhan, kajian ini menegaskan bahwa administrasi pendidikan berfungsi sebagai motor penggerak inovasi pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar. Implementasi administrasi yang efektif dan berbasis digital, didukung kepemimpinan adaptif serta pengembangan kompetensi guru, memungkinkan terciptanya sekolah yang efisien, adaptif, dan inovatif, sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik abad ke-21.

Kata Kunci: Inovasi, Teknologi Pendidikan, Digitalisasi Administrasi.

ABSTRACT

Educational administration is a central component in the implementation of the education system, including at the elementary school level, serving not only administrative management functions but also acting as a strategic vehicle to continuously improve educational quality. The development of information and communication technology has brought new challenges and opportunities in education, where the integration of technology into the learning process can enrich learning experiences, promote critical thinking, creativity, and collaboration among students, as well as increase student engagement in learning activities. The transformation of administration from manual practices to digital systems has become an urgent necessity to achieve operational efficiency, data accuracy, transparency, and real-time information-based decision-making. This study employs a qualitative approach using a literature review to examine the role of educational

administration in driving technology-based learning innovation in elementary schools. Data sources consist of seven relevant research articles published between 2023 and 2025, discussing administrative transformation, digital school management, school leadership, teacher training, and technology-based learning innovation. Data analysis was conducted using content analysis techniques to identify administrative strategies, obstacles, supporting factors, and the contribution of leadership in implementing educational technology. The results indicate that educational administration plays a multidimensional role, including the digitalization of administration to increase efficiency and accuracy, transformational leadership that encourages innovation, provision of technological facilities and infrastructure, training and development of teachers' digital competencies, and enhanced motivation and participation of teachers and students. The integration of digital-based administration with adaptive leadership creates an interactive, collaborative, and innovative learning environment, thereby supporting the achievement of better learning outcomes. Overall, this study confirms that educational administration functions as a driving force for technology-based learning innovation in elementary schools. Effective and digitally-based administration, supported by adaptive leadership and teacher competency development, enables the creation of schools that are efficient, adaptive, and innovative, while improving the quality of learning to meet the needs of 21st-century students.

Keywords: Innovation, Educational Technology, Administrative Digitalization.

PENDAHULUAN

Administrasi pendidikan merupakan komponen sentral dalam penyelenggaraan sistem pendidikan di setiap jenjang, termasuk sekolah dasar. Secara konseptual, administrasi pendidikan mencakup serangkaian proses yang sistematis berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Nurhadi, 2018). Arikunto (2017) menegaskan bahwa fungsi administrasi pendidikan tidak sekadar menangani tugas administratif semata, tetapi juga sebagai wahana strategis untuk memfasilitasi perbaikan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Di sekolah dasar, administrasi pendidikan berperan sebagai supporting system yang menjamin terlaksananya kebijakan sekolah secara konsisten dan mendukung inovasi pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman (Ade Wawan & Sahroudin 2025).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan besar dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan. Teknologi pembelajaran seperti perangkat lunak interaktif, aplikasi pembelajaran daring, dan media multimedia memungkinkan proses pembelajaran yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan belajar siswa abad ke 21 (Masinambow et al., 2025). Integrasi teknologi dalam pembelajaran tidak hanya memperkaya pengalaman belajar tetapi juga mendorong keterampilan seperti berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi di antara peserta didik (NurAini, Muzayyanah, 2025). Di sekolah dasar, pemanfaatan teknologi pembelajaran harus selaras dengan karakteristik perkembangan anak agar dapat memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep dan keterlibatan siswa.

Transformasi administrasi dari praktik manual menuju praktik yang berbasis teknologi merupakan keniscayaan dalam era digital saat ini. Digitalisasi administrasi memungkinkan pengelolaan data, pelaporan, hingga evaluasi yang lebih cepat, transparan, dan akurat, sehingga mendukung efisiensi operasional sekolah secara keseluruhan (Syumardi, 2025). Menurut penelitian di MI/SD, penggunaan teknologi dalam manajemen pendidikan terbukti meningkatkan efisiensi administrasi, memperkaya interaksi pembelajaran, dan menyederhanakan proses evaluasi, meskipun masih terdapat hambatan seperti keterbatasan infrastruktur dan kesiapan tenaga pendidik (Hidayatullah, 2025). Artinya mampu meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah serta memberikan kemudahan dalam mengakses informasi yang lebih akurat dan tepat waktu.

Peran administrasi pendidikan dalam mendorong inovasi pembelajaran berbasis teknologi terlihat pada beberapa fungsi strategis. Pertama, administrasi bertanggung jawab dalam penyediaan sarana dan prasarana teknologi yang dibutuhkan untuk pembelajaran digital. Kedua, administrasi perlu merancang program pelatihan untuk meningkatkan kapasitas profesional guru dalam memanfaatkan teknologi secara efektif. Ketiga, penyusunan kebijakan internal sekolah yang mendukung penerapan teknologi dalam pembelajaran merupakan bagian dari fungsi administrasi yang krusial. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keberhasilan integrasi teknologi sangat tergantung pada kesiapan administrasi sekolah dalam merencanakan, mengorganisasikan, dan memantau implementasinya secara berkelanjutan (Aulia et al., 2024). Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah yang visioner dan adaptif berperan besar dalam memotivasi tenaga pendidik untuk menerapkan strategi pembelajaran inovatif dan memanfaatkan teknologi dalam tugas administratif maupun pedagogis (Helsian & Dini, 2025).

Meskipun sejumlah studi telah membahas hubungan antara administrasi pendidikan dan pemanfaatan teknologi, fokus penelitian saat ini masih terbatas pada aspek umum manajemen atau aspek teknis penggunaan teknologi tanpa menghubungkannya secara komprehensif dengan inovasi pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar. Sebagai contoh, kajian tentang administrasi pendidikan dan peningkatan mutu sekolah menunjukkan bahwa fungsi administrasi seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan berkontribusi positif terhadap kinerja lembaga, tetapi belum secara khusus mengungkap hubungan antara administrasi dan inovasi pembelajaran berbasis teknologi (peran administrasi pendidikan dan penerapannya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan). Penelitian lain tentang integrasi administrasi pendidikan berbasis teknologi menekankan pentingnya dukungan kebijakan, pelatihan sumber daya manusia, dan kesiapan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era Society 5.0 (Gafur et al., 2024), tetapi kurang fokus pada peran administrasi dalam mendorong inovasi pembelajaran sekolah dasar secara spesifik (integrasi administrasi pendidikan berbasis teknologi).

Selain itu, kajian lain menunjukkan bahwa pemanfaatan TIK dapat menggeser paradigma pembelajaran menjadi lebih berorientasi pada siswa, tetapi tantangan seperti infrastruktur yang tidak memadai, keterampilan digital pendidik yang variatif, dan kesenjangan akses tetap menjadi kendala utama (peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan sekolah dasar). Dengan demikian, terdapat kebutuhan untuk melihat lebih jauh bagaimana administrasi pendidikan tidak hanya memfasilitasi pengelolaan teknologi sebagai alat administratif, tetapi juga menginternalisasikan teknologi dalam strategi pembelajaran yang efektif, sistematis, dan berdampak terhadap pencapaian hasil belajar siswa SD.

Research gap yang muncul dari kajian ini menunjukkan bahwa studi yang secara eksplisit menghubungkan peran administrasi pendidikan dengan inovasi pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar secara komprehensif, baik dari sisi kebijakan, implementasi, maupun dampaknya pada proses pembelajaran, masih sangat terbatas. Selain itu, penelitian yang memetakan keterkaitan antara administrasi digital dan kualitas pembelajaran di tingkat SD juga masih minim, karena sebagian besar literatur lebih banyak fokus pada manajemen umum atau adopsi teknologi secara parsial. Lebih jauh, belum terdapat kajian literatur yang menyintesiskan temuan-temuan empiris terkait hambatan struktural, seperti infrastruktur, literasi digital, dan budaya organisasi, dalam konteks administrasi pendidikan dan inovasi pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar. Hal ini membuat pemahaman terhadap hubungan kausal serta kondisi yang optimal untuk mendukung inovasi pembelajaran berbasis teknologi masih belum utuh.

Untuk mengatasi kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan menelaah peran administrasi pendidikan dalam mendorong inovasi pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar melalui tinjauan literatur yang komprehensif dan sistematis. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemetaan konseptual yang kuat mengenai kontribusi administrasi pendidikan terhadap implementasi teknologi pembelajaran, sekaligus menjadi rujukan bagi praktik pendidikan yang adaptif, efisien, dan inovatif di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tinjauan literatur (literature review). Pendekatan ini dipilih karena penelitian tidak melakukan pengumpulan data primer di lapangan, melainkan menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi temuan-temuan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik peran administrasi pendidikan dalam mendorong inovasi pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar.

Sumber data dalam penelitian ini berupa artikel jurnal ilmiah dan dokumen penelitian yang membahas administrasi pendidikan, inovasi pembelajaran, dan digitalisasi sekolah dasar. Secara spesifik, penelitian ini mengkaji lima artikel utama yang dipublikasikan antara tahun 2024–2025, yaitu: (1) Fauziah Gafur et al. (2025) tentang inovasi administrasi peserta didik di era Society 5.0, (2) Helsian & Dini (2025) tentang administrasi berbasis digital dan kepemimpinan sekolah, (3) Hidayatullah (2025) mengenai transformasi administrasi pendidikan di sekolah dasar, (4) Wawan & Sahrodin (2025) tentang peran administrasi dalam mewujudkan sekolah efektif dan efisien, dan (5) Ridwan et al. (2024) tentang fungsi inovasi pendidikan berbasis teknologi digital. Pemilihan artikel dilakukan secara purposive dengan kriteria: (1) membahas administrasi pendidikan dan inovasi pembelajaran di tingkat sekolah dasar, (2) fokus pada integrasi teknologi dalam administrasi maupun pembelajaran, (3) diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir, dan (4) tersedia secara penuh (full text).

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Setiap artikel dianalisis untuk mengidentifikasi: (1) peran administrasi pendidikan dalam mendukung inovasi pembelajaran, (2) strategi digitalisasi administrasi dan implementasi teknologi di sekolah dasar, (3) hambatan dan faktor pendukung keberhasilan inovasi pembelajaran berbasis teknologi, dan (4) kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dalam mendorong inovasi. Proses analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan kajian literatur kualitatif deskriptif yang menekankan peran administrasi pendidikan dalam mendorong inovasi pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar dan menengah. Kajian literatur dilakukan dengan menelaah tujuh artikel penelitian yang relevan, yang membahas transformasi administrasi pendidikan, kepemimpinan sekolah, digitalisasi administrasi, pelatihan guru, inovasi pembelajaran berbasis teknologi, dan dampaknya terhadap efisiensi dan kualitas pembelajaran. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana administrasi pendidikan berkontribusi pada pengembangan inovasi pembelajaran, termasuk aspek efisiensi operasional, dukungan kepemimpinan, penyediaan sarana prasarana teknologi, pelatihan guru, motivasi dan partisipasi siswa, serta efektivitas pengelolaan sekolah secara keseluruhan.

Kajian literatur ini penting karena sebagian besar penelitian empiris sebelumnya cenderung menekankan satu aspek saja, misalnya digitalisasi administrasi atau kepemimpinan sekolah. Penelitian ini mengaitkan secara menyeluruh antara administrasi

pendidikan, inovasi pembelajaran berbasis teknologi, transformasi kepemimpinan, dan dampaknya terhadap efisiensi manajemen serta hasil belajar siswa. Pendekatan ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas administrasi pendidikan dalam menciptakan inovasi pembelajaran yang adaptif, kolaboratif, dan berkelanjutan.

Hasil Kajian Berdasarkan Literatur

Berdasarkan telaah ketujuh artikel, ditemukan bahwa peran administrasi pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap inovasi pembelajaran berbasis teknologi, yang dapat dijelaskan dalam beberapa aspek:

1. Digitalisasi Administrasi dan Efisiensi Operasional

Transformasi administrasi dari sistem manual ke digital terbukti meningkatkan efisiensi pengelolaan data siswa, pelaporan, evaluasi pembelajaran, serta absensi dan keuangan sekolah. (Gafur et al., 2024) menekankan bahwa pemanfaatan software manajemen dan kecerdasan buatan (AI) secara signifikan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk tugas administratif, meningkatkan akurasi data, serta memfasilitasi pengambilan keputusan berbasis informasi real-time. Penelitian I Dewa Putu Suyadnya (2023) menambahkan bahwa digitalisasi administrasi di SMP Negeri 3 Bangli meliputi program kepala sekolah, proses pembelajaran, asesmen, manajemen data, program inovasi sekolah, dan publikasi sekolah, dengan platform seperti Google Classroom, Kahoot, Quizziz, Google Form, Google Drive, serta media sosial (Suyadnya, 2024). Implementasi ini membuat administrasi pendidikan berjalan lebih efektif dan efisien, sehingga guru dan kepala sekolah dapat lebih fokus pada pengembangan pembelajaran yang inovatif.

2. Kepemimpinan Sekolah dan Dukungan Administratif

Kepala sekolah memegang peranan strategis dalam mendorong inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Helsian & Dini (2025) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dan supervisi klinis terhadap guru memungkinkan guru lebih termotivasi untuk mengadopsi metode pembelajaran inovatif. menegaskan bahwa transformasi kepemimpinan kepala sekolah di era digital secara langsung meningkatkan hasil belajar siswa, pengembangan profesionalisme guru, dan efisiensi (Heriyanita, Ningsih Ningsih, Murni, Adiyono, 2024) manajemen sekolah melalui pemanfaatan platform digital untuk asesmen, umpan balik, dan monitoring kemajuan siswa. Kepala sekolah yang adaptif dan visioner mampu mengatasi resistensi terhadap perubahan, mengoptimalkan penggunaan teknologi, serta menciptakan budaya sekolah yang mendukung inovasi.

3. Transformasi Administrasi Menuju Sekolah Modern dan Adaptif

Hidayatullah (2025) menekankan bahwa administrasi pendidikan di sekolah dasar harus mampu beradaptasi dengan perkembangan digital agar pengelolaan sekolah lebih efisien dan modern. Transformasi ini mencakup pengelolaan data, pelaporan, absensi, dan keuangan berbasis teknologi. Implementasi administrasi modern memungkinkan transparansi, akurasi informasi, serta kemudahan akses bagi guru, siswa, dan orang tua, meskipun tetap menghadapi kendala seperti keterbatasan infrastruktur dan literasi digital. Wawan & Sahrodin (2025) menambahkan bahwa transformasi administrasi berkontribusi pada efektivitas sekolah secara keseluruhan dengan melibatkan semua pihak dalam proses perubahan.

4. Penyediaan Sarana dan Prasarana Teknologi

Administrasi pendidikan juga berperan dalam memastikan tersedianya sarana dan prasarana teknologi yang mendukung pembelajaran digital. Suyadnya (2023) menekankan penggunaan berbagai platform seperti Google Classroom, Kahoot, Quizziz, Google Form, Google Drive, dan media sosial untuk mendukung digitalisasi pembelajaran, manajemen data, program inovasi, dan publikasi sekolah. Penyediaan sarana ini memungkinkan guru dan siswa mengakses teknologi secara optimal, memfasilitasi kolaborasi, dan memperluas

keterampilan digital siswa.

5. Pelatihan Guru dan Pengembangan Kompetensi Digital

Pelatihan guru merupakan aspek penting untuk memaksimalkan inovasi berbasis teknologi. Keberhasilan inovasi pendidikan digital sangat bergantung pada kompetensi guru (Ridwan et al., 2024). Platform PMM digunakan untuk pelatihan guru secara digital, sehingga guru mampu memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran interaktif (Suyadnya, 2024). Pelatihan berkelanjutan membantu guru mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran, meningkatkan kreativitas, dan mengurangi ketergantungan pada metode konvensional.

6. Motivasi dan Partisipasi Guru serta Siswa

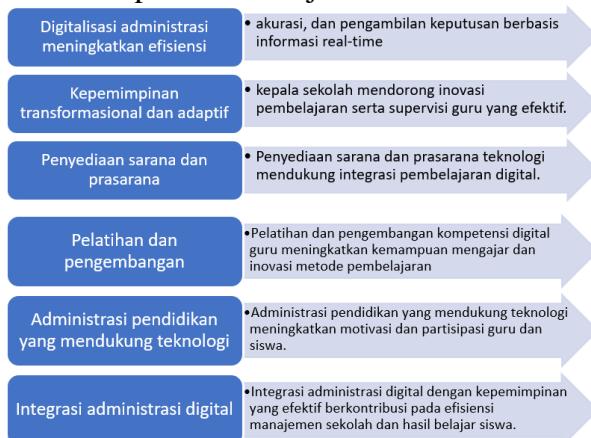
Administrasi pendidikan yang mendukung inovasi teknologi juga berdampak pada motivasi dan partisipasi guru dan siswa. Ridwan et al. (2024) dan Fauziah Gafur et al. (2025) menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi memungkinkan guru lebih fokus pada pembelajaran, sementara siswa menikmati pengalaman belajar yang lebih interaktif, relevan, dan personalisasi. Heriyanita Rosmini et al. (2024) menekankan bahwa pemanfaatan platform digital untuk asesmen dan feedback memungkinkan monitoring kemajuan siswa secara tepat waktu dan intervensi yang akurat, sehingga motivasi belajar meningkat.

Tabel 1. Komparatif Kajian Literatur

No	Artikel	Fokus Penelitian	Temuan Utama	Relevansi Dengan Kajian Ini
1	Fauziah Gafur et al., 2025	Inovasi administrasi peserta didik	Software & AI meningkatkan efisiensi & akurasi administrasi	Mendukung administrasi digital untuk kualitas pembelajaran
2	Helsian & Dini, 2025	Kepemimpinan & inovasi guru	Kepemimpinan transformasional & supervisi klinis mendorong inovasi	Menunjukkan peran strategis kepala sekolah dalam inovasi pembelajaran
3	Hidayatullah, 2025	Transformasi administrasi SD	Administrasi digital meningkatkan efisiensi, akurasi, & transparansi	Menguatkan hubungan administrasi modern dengan inovasi pembelajaran
4	Wawan & Sahrodin, 2025	Administrasi untuk sekolah efektif	Administrasi adaptif mendukung sarana/prasarana teknologi & kompetensi	Menekankan perlunya administrasi adaptif untuk inovasi berbasis teknologi
5	Ridwan et al., 2024	Fungsi inovasi pendidikan digital	Pelatihan guru & media digital meningkatkan kreativitas, partisipasi, & keterampilan digital	Membuktikan perlunya dukungan administrasi untuk pengembangan guru
6	Suyadnya,	Implementasi	Digitalisasi	Memberikan contoh

	2023	digitalisasi administrasi SMP	mencakup program kepala sekolah, pembelajaran, asesmen, data, inovasi, & publikasi sekolah	praktis administrasi digital & platform yang digunakan
7	Rosmini et al., 2024	Transformasi kepemimpinan era digital	Administrasi digital meningkatkan hasil belajar, profesionalisme guru, & efisiensi manajemen	Menguatkan hubungan antara kepemimpinan, administrasi digital, dan inovasi pembelajaran

Berdasarkan sintesis ketujuh artikel tersebut, jelas terlihat bahwa administrasi pendidikan memiliki peran multidimensional dalam mendorong inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Administrasi pendidikan tidak hanya mengelola data dan proses administratif, tetapi juga menyediakan fasilitas, melaksanakan pelatihan guru, mendukung kepemimpinan transformasional, serta meningkatkan motivasi dan partisipasi semua pihak. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang adaptif, kolaboratif, dan inovatif, sehingga inovasi pembelajaran dapat berlangsung berkelanjutan dan berdampak langsung pada kualitas pendidikan. Kesimpulan dari Kajian Literatur:



Secara keseluruhan, kajian literatur ini menegaskan bahwa administrasi pendidikan berperan sentral dalam mendorong inovasi pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar dan menengah. Implementasi administrasi berbasis digital yang didukung kepemimpinan adaptif, pelatihan guru, dan sarana teknologi memungkinkan terciptanya sekolah yang efektif, efisien, dan inovatif, sekaligus meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur, administrasi pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung inovasi pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar. Peran ini tidak terbatas pada pengelolaan administrasi rutin, tetapi juga mencakup penyediaan sarana dan prasarana teknologi, perencanaan pelatihan guru, penyusunan kebijakan internal sekolah, serta pengawasan dan evaluasi implementasi teknologi pembelajaran.

Digitalisasi administrasi terbukti meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data,

dan kemampuan pengambilan keputusan berbasis informasi real-time, sehingga mempermudah kepala sekolah dan guru untuk fokus pada inovasi pembelajaran. Kepemimpinan transformasional dan adaptif kepala sekolah menjadi faktor penting dalam mendorong guru mengadopsi strategi pembelajaran inovatif dan memanfaatkan teknologi secara maksimal. Selain itu, pelatihan guru secara berkelanjutan meningkatkan kompetensi digital, kreativitas, dan kemampuan inovatif dalam pembelajaran.

Integrasi administrasi digital dengan teknologi pembelajaran juga berdampak positif terhadap motivasi dan partisipasi guru maupun siswa, menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, adaptif, dan kolaboratif. Secara keseluruhan, administrasi pendidikan yang efektif dan berbasis teknologi berkontribusi pada efisiensi manajemen sekolah, keberhasilan inovasi pembelajaran, serta peningkatan kualitas hasil belajar siswa.

Dengan demikian, administrasi pendidikan bukan sekadar alat pengelolaan, tetapi menjadi motor penggerak inovasi pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik abad ke-21.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Wawan, S. (2025). Peran administrasi pendidikan dalam mewujudkan sekolah efektif dan efisien. *AN NAJAH (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 04(03), 33–42.
- Arikunto, S. (2017). Organisasi dan administrasi pendidikan (ed. revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Aulia, A., Okta, R., Erlina, P., & Pahrudin, A. (2024). Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar P-ISSN*, 11(2), 290–299.
- Gafur, F., Haifa, N. M., Kamilah, S., & Hidayatullah, Rully, H. (2024). Inovasi administrasi peserta didik dalam era society 5.0. *AT-TARBIYAH: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 494–502.
- Helsian, G., & Dini, R. (2025). Administrasi Berbasis Digital dalam Pengelolaan Sekolah : Transformasi dan Implikasinya Terhadap Efisiensi Pendidikan. *CARONG: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(3), 180–193.
- Heriyanita, Ningsih Ningsih, Murni, Adiyono, R. (2024). Transformasi Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Era Digital : Strategi Administrasi Pendidikan Berbasis Teknologi di Sekolah Menengah Pertama. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 16(1), 165–180. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v16i1.3451>
- Hidayatullah, M. S. (2025). Transformasi Administrasi Pendidikan di Sekolah Dasar : Menuju Pengelolaan Sekolah yang Modern dan Adaptif. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 06(01), 1–14.
- Masinambow, C. J. R., Lengkong, J. S. J., & Rotty, V. N. J. (2025). Inovasi Digital dalam Manajemen Sekolah : Meningkatkan Kinerja Pendidikan di Era Teknologi. *Academy of Education Journal*, 16(1), 8–17.
- NurAini, Muzayyanah, Y. dimas F. (2025). Peran Teknologi Dalam Inovasi Manajemen Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Mi/Sd Babus Salam NurAini, Muzayyanah, Yoga dimas Firnanda. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(10), 51–58.
- Nurhadi. (2018). Administrasi pendidikan di sekolah. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ridwan, A., Kurniawan, T., Rauf, W. A., & Arifin, A. (2024). Fungsi Inovasi Pendidikan dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital Di SD N 069 VII Sungai Gedang. *Jurnal Elektronika Dan Komputer*, 17(2), 417–425.
- Suyadnya, I. D. P. (2024). Implementasi Digitalisasi Administrasi Pendidikan di SMP Negeri 3 Bangli. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(1), 38–54.
- Syumardi, A. (2025). Peran administrasi pendidikan dan penerapannya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Tahsinia*, 6(12), 1852–1865.